

PENDAMPINGAN DAKWAH DIGITAL MUHAMMADIYAH NGRAYUN TIMUR

Devid Dwi Erwahyudin¹, Katni², Adib Khusnul Rois³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Ponorogo

email: deviderwahyudin@umpo.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngrayun Timur ini bertujuan untuk membekali pengetahuan dan pemahaman pengurus muhammadiyah di Kecamatan Ngrayun untuk dapat memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai salah satu alternatif atau cara dalam menyampaikan dakwah islam yang menggembarakan dan kekinian sesuai dengan perubahan perkembangan kemajuan teknologi digital. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan lamanya dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2023, dengan beberapa tahapan yaitu; 1) tahap pertemuan menyepakati kerja sama kegiatan pengabdian dengan mitra, 2) tahap membuat proposal ke LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan perencanaanprogram pengabdian, 3) merealisasikan kegiatan Pendampingan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngrayun Timur

Kata kunci: Da'wah, Digital, Muhammadiyah

Abstract

This community service activity carried out at the East Ngrayun Muhammadiyah Branch Leaders aims to equip knowledge and understanding of the Muhammadiyah management in Ngrayun District to be able to take advantage of technological developments as an alternative or way to deliver Islamic da'wah that is encouraging and contemporary in accordance with changes in the development of digital technology advances. This activity will be carried out for 3 months from April to June 2023, with several stages, namely; 1) the meeting stage agreed on cooperation in service activities with partners, 2) the stage of making proposals to LPPM Muhammadiyah University of Ponorogo and planning service programs, 3) realizing mentoring activities at the East Muhammadiyah Ngrayun Branch Leaders

Keywords: Da'wah, Digital, Muhammadiyah

PENDAHULUAN

Secara etimologi dakwah berasal dari kata *daa'a* dari Bahasa arab berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong, dan memohon (Siti Muriah, 2000). Dakwah merupakan istilah dalam agama Islam yang merujuk kepada usaha atau upaya untuk menyampaikan ajaran-ajaran agama kepada orang lain. Dakwah dalam Islam merupakan tanggung jawab setiap individu muslim untuk menyebarkan ajaran Islam dan mengajak orang lain untuk mengenal dan mengamalkan ajaran tersebut. Dakwah adalah segala aktivitas yang bertujuan untuk mengajak orang kepada kebaikan dan melarang kepada kejahatan, baik secara lisan, tulisan, lukisan, maupun perbuatan dengan metode dan media yang sesuai dengan prinsip Islam dengan tujuan mencapai kebahagiaan manusia di dunia dan di akhirat (Lestari, 2020). Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti ceramah, kuliah, kajian agama, diskusi, publikasi buku atau artikel, media sosial, dan interaksi personal. Tujuan akhir dari dakwah adalah membawa individu dan masyarakat lebih dekat kepada Allah SWT dan mendorong mereka untuk hidup berdasarkan ajaran-ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan.

Internet menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat era digital. Dengan internet, sekat-sekat jarak dan waktu yang dulu menjadi kendala sekarang sudah mulai pudar seiring dengan pertumbuhan pengguna internet yang semakin bertambah (Ummah, 2020). Perkembangan teknologi yang demikian pesat, membuat dakwah berkembang dari offline menjadi online dengan menggunakan media internet (Agus Triyono et al., 2020)

Model dakwah masa kini berbeda dengan dakwah pada masa lalu, dimana dakwah pada masa kini, semua dapat menggunakan model dakwah berbasis digital. Dakwah digital adalah model pengajaran Islam melalui media digital berbasis internet. Hampir rata-rata masyarakat sekarang memiliki media sosial untuk memberikan informasi. Maka inilah yang kemudian, harus kita manfaatkan untuk perbaikan dalam mendakwahkan Islam (Rumata et al., 2021). Model dakwah ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hal ini sesuai dengan karakteristik masyarakat milenial yang sangat akrab

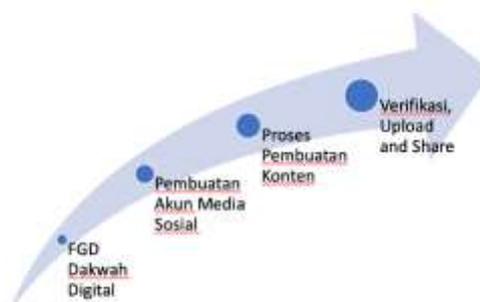
dengan gadget. Salah satunya karena adanya internet dan media sosial. Media sosial merupakan aplikasi berbasis internet (media online) dimana pengguna dapat terhubung berbagi informasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Dakwah digital adalah bentuk dakwah yang dilakukan melalui media dan platform digital, seperti internet, media sosial, situs web, podcast, video online, aplikasi seluler, dan berbagai teknologi digital lainnya. Ini adalah respons terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin luas, yang memungkinkan pesan-pesan agama dan moral disampaikan kepada audiens yang lebih luas dan beragam

Muhammadiyah adalah gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar, berakidah Islam dan bersumber pada Qur'an dan Sunnah yang didirikan oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta (Musthafa Kamal Pasha, 2000). Muhammadiyah sebagai ormas Islam, terbuka dengan perubahan dan perkembangan zaman sehingga hadir di Indonesia sebagai jenis Islam yang mampu menyesuaikan dengan kondisi Indonesia (Qodir, 2019). Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah senantiasa melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar di segala bidang kehidupan. Gerakan ini dilakukan melalui dakwah Islam dengan menggunakan pemikiran-pemikiran dan langkah-langkah untuk mewujudkan amalan-amalan Islam di kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, dan negara (Husein, 2017). Dakwah Muhammadiyah mengalami pola komunikasi dari konvensional ke dakwah digital, Dakwah Muhammadiyah terus mengalami perkembangan mengikuti arus perkembangan masyarakat dengan teknologi berbasis internet. Pola komunikasi dakwah Muhammadiyah semakin berkembang pesat. Fenomena tersebut dapat kita lihat dari berbagai situs dakwah online Muhammadiyah baik secara resmi maupun mandiri (Sholihul Huda, 2022). Tujuan gerakan dakwah Muhammadiyah adalah membawa umat Islam dan masyarakat Indonesia pada umumnya menuju kesadaran spiritual, moral, dan sosial yang lebih baik sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai Islam.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngrayun Timur merupakan salah satu Cabang Muhammadiyah yang baru berdiri pada tahun 2016 yang berada di wilayah paling selatan Kabupaten Ponorogo. Sejak awal berdiri PCM Ngrayun Timur aktif dalam berbagai kegiatan dakwah diantaranya yaitu kajian rutin pada masjid masjid Muhammadiyah, pembinaan panti asuhan, pengelolaan minimarket dan lain sebagainya. Salah satu aspek yang belum tersentuh adalah optimasi media sosial sebagai sarana dakwah menggunakan pemanfaatan internet. Oleh karena itu Muhammadiyah Ngrayun Timur Bersama Tim pengabdian berupaya untuk dapat menggunakan platform media sosial sebagai sarana Dakwah Islam dengan pembuatan konten-konten yang menarik dan mudah untuk diterima masyarakat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan oleh Satu tim yang terdiri dari ketua tim dan anggota tim. Adapun peserta pada kegiatan ini adalah seluruh anggota dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngrayun Timur.



Gambar1. Alur Kegiatan

1. Focus Group Discussion (FGD)

Kegiatan FGD ini dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terkait dengan perkembangan metode dakwah yang semakin beragam dan variatif. Dengan melakukan FGD ini, identifikasi masalah terkait pentingnya dakwah digital baik dari sisi kelemahan ataupun kekurangannya bisa diantisipasi sejak awal. Peserta pada kegiatan ini adalah Tim pengabdian Bersama

seluruh anggota PCM Ngrayun Timur

2. Pembuatan akun media sosial PCM Ngrayun Timur

Media sosial atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru (Watie, 2016). Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media social dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial (Sari et al., 2018). Jenis media sosial yang dikenal oleh masyarakat sangat beragam. Menurut hasil riset oleh 'We Are Social' diantara banyaknya jenis media sosial tersebut, media sosial yang diminati orang Indonesia saat ini diantaranya Youtube, Facebook, Instagram dan Twitter (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Dalam proses pembuatannya akun media sosial melibatkan secara langsung salah satu admin PCM Ngrayun timur yang bertugas untuk dapat mengamankan akun email dan media sosial yang ada.

3. Demonstrasi membuat desain konten kreatif dalam bentuk gambar, video dan tulisan

Dalam membuat konten, kreativitas dan dukungan aplikasi yang mudah digunakan menjadi salah satu persoalan yang dihadapi para pelaku usaha dalam mempromosikan (Sholeh et al., 2020). Salah satu aplikasi gratis dan memiliki fitur lengkap adalah canva untuk membuat konten bergambar dan aplikasi kinemaster untuk membuat video dakwah digital. Alat yang digunakan yaitu handpone dan koneksi internet

4. Proses verifikasi, upload dan share konten dakwah islam

Pada tahapan ini PCM Ngrayun timur dapat bersama sama mencermati konten yang sudah jadi apakah sudah sesuai dan tidak ada kesalahan baik secara substansi konten maupun teknis penulisan atau narasi yang telah dibuat. Selanjutnya admin bertugas untuk upload di berbagai media sosial yang telah dimiliki dan membagikanya di berbagai forum komunikasi media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana ini secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Pada saat pelaksanaan seluruh peserta pelatihan antusias dan aktif bertanya dan bertukar pendapat mengenai konten dakwah yang relevan saat ini dan dapat diakses secara mudah, cepat oleh masyarakat. Tentunya hal ini menjadi point penting oleh TIM pengabdian untuk memberikan arahan dan mengemukakan solusi terhadap apa yang dialami oleh peserta. Peserta sangat adaptif terhadap aplikasi yang digunakan sebagai pembuatan konten digital

Berikut bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan terkait pelatihan untuk yang dilaksanakan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngrayun Timur :



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Ketua Tim

Kegiatan diawali dengan pemaparan materi dalam FGD mengenai pengertian dan esensi dakwah islam berkemajuan yang dikembangkan di Muhammadiyah yaitu mampu menyampaikan ajaran ajaran islam berbasis teknologi yang menarik dan dapat diakses oleh siapapun secara luas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah pertama adalah membuat akun media sosial yang paling populer digunakan oleh masyarakat (facebook, Instagram, youtube, twitter). Langkah awal yang diperhatikan adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah harus terlebih dahulu memiliki akun google sebagai verifikasi untuk aktivasi akun media sosial yang telah dibuat. Kegiatan pembuatan akun ini dilakukan oleh

- satu orang anggota yang nanti akan menjadi admin bertanggungjawab penuh terhadap keamanan akaun email dan media sosial
2. Langkah kedua adalah mempersiapkan materi dakwah islam yang sudah ditentukan sesuai dengan topik yang ingin disampaikan. Konten dakwah yang disiapkan memerlukan pendekatan yang berlandaskan pada pemahaman mendalam tentang ajaran agama dan kreativitas dalam menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang relevan dan menarik bagi audiens. Pada kegiatan ini semua peserta diwajibkan dapat menentukan tema atau bahan yang akan dijadikan dalam sebuah konten di media sosial yang berasal dari berbagai sumber ajaran agama islam sesuai dengan manhaj Muhammadiyah
 3. Langkah ketiga adalah pembuatan konten yang menarik. Dalam proses pembuatan konten ini semua peserta dapat dengan memanfaatkan aplikasi canva sebagai media pembuatan konten visual atau gambar dan aplikasi kinemaster sebagai alat untuk edit video. Baik konten dalam bentuk gambar maupun video dapat dibuat berdasarkan kreatifitas dari masing masing anggota Muhammadiyah yang mudah dipahami dan menarik untuk dilihat.
 4. Langkah keempat yaitu dari hasil pembuatan konten dari peserta ada salah seorang editor yang bertugas memeriksa hasil pembuatan konten tersebut apakah ada kesalahan dalam pembuatan konten atau tidak, untuk selanjutnya diserahkan kepada piminan Muhammadiyah untuk diketahui dan disetujui dalam proses upload di Sosial Media
 5. Langkah kelima admin media sosial bertugas memposting hasil dari pembuatan konten dakwah dari semua peserta dan selanjutnya adalah proses share konten dakwah tersebut ke berbagai media sosial melalui akun pribadi masing masing agar banyak orang dapat mengetahui dan membaca konten dakwah yang telah dibuat oleh peserta.



Gambar 3. Diskusi bersama pemateri dan peserta

Peserta yang antusias dan aktif bukan hanya mengikuti presentasi dengan tertib, namun juga tidak canggung untuk saling berbagi pengalaman yang telah dimiliki dalam menggunakan media sosial dan membaca konten yang ada, serta dapat menganalisa sejauh mana konten yang relevan, menarik dan dapat diterima dengan mudah oleh semua masyarakat dari berbagai kategori usia. Dalam proses pembuatan konten menggunakan aplikasi canva peserta sangat adaptif dan tidak begitu keulitan mengingat sudah tersedia berbagai template dan gambar gambar pendukung yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Pada aplikasi kinemaster sebagai pembuatan konten video peserta cukup kesulitan mengingat dibutuhkan konsentrasi dan ketelitian serta waktu yang cukup panjang dalam proses pembuatan konten video.

SIMPULAN

Dakwah dalam Islam merupakan tanggung jawab setiap individu muslim untuk menyebarkan ajaran agama islam dan mengajak orang lain untuk mengenal dan mengamalkan ajaran tersebut. Dakwah digital adalah model pengajaran Islam melalui media digital berbasis internet dengan menggunakan berbagai platform media sosial. Muhammadiyah melaksanakan kegiatan dakwah Islam dalam seluruh bidang kehidupan dengan tujuan mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar benarnya. Pada era digital ini, Muhammadiyah telah mengadopsi strategi dakwah digital sebagai upaya untuk mencapai dan berinteraksi dengan khalayak yang lebih luas, terutama generasi muda yang aktif dalam penggunaan teknologi dan media sosial. Dakwah digital Muhammadiyah Ngrayun Timur

menitikberatkan pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan dan sosial secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Husein, A. (2017). Dakwah Kultural Muhammadiyah Terhadap Kaum Awam. *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 1(1), 91. https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v1i1.831
- Lestari, P. P. (2020). Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Dakwah*, 21(1), 41–58. <https://doi.org/10.14421/jd.2112020.1>
- Musthafa Kamal Pasha. (2000). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Tajdid. *Citra Karsa Mandiri*.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>
- Qodir, Z. (2019). Islam Berkemajuan Dan Strategi Dakwah Pencerahan Umat. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13(2), 209. <https://doi.org/10.14421/jsr.v13i12.1630>
- Rumata, F. 'Arif, Iqbal, M., & Asman, A. (2021). Dakwah digital sebagai sarana peningkatan pemahaman moderasi beragama dikalangan pemuda. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(2), 172–183. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.2.9421>
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. https://www.researchgate.net/profile/Astari-Clara-Sari/publication/329998890_KOMUNIKASI_DAN_MEDIA_SOSIAL/links/5c2f3d83299bf12be3ab90d2/KOMUNIKASI-DAN-MEDIA-SOSIAL.pdf
- Sholeh, M., Rachmawati, R. Y., & Susanti, E. (2020). Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk Ukm. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 430. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2983>
- Sholihul Huda. (2022). Dakwah Digital Muhammadiyah. *Samudra Biru*.
- Siti Muriah. (2000). Metode Dakwah Kontemporer. *Mitra Pustaka*.
- Triyono, A., Suranto, S., & Priyono, K. D. (2020). Penguatan Dakwah Digital PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) Kota Surakarta Melalui Website muhammadiyahsolo.com. *Journal of Dedicators Community*, 4(2), 107–118. <https://doi.org/10.34001/jdc.v4i2.1062>
- Ummah, A. H. (2020). Dakwah Digital dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara). *Tasâmuh*, 18(1), 54–78.
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>